E-ISSN: XXXX-XXXX
Dikelola dan Diterbitkan oleh JMTD
Jurnal Mustidisiplin Three D

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025

Revi Dwi Ayuni [1]Mawadhah Yusran [2]
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Aceh Darussalam

rvdwiyni256@gmail.com

Abstrak

Kekurangan energi kronik pada ibu hamil merupakan masalah gizi yang dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian yaitu ibu hamil trimester I dan II sebanyak 182 orang, dengan sampel 64 responden yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengukuran lingkar lengan atas, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia, jarak kehamilan, paritas, dan pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil ($p<0,05$). Disimpulkan bahwa faktor usia, paritas, jarak kehamilan, dan pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap kejadian kekurangan energi kronik, sehingga diperlukan peningkatan edukasi gizi dan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Kata kunci: *Jarak kehamilan, paritas, pengetahuan, usia ibu*

Abstract

Chronic energy deficiency among pregnant women is a nutritional problem that affects maternal and fetal health. This study aimed to identify the factors influencing chronic energy deficiency in pregnant women. The study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of 182 first and second-trimester pregnant women, and 64 respondents were selected using a probability sampling technique. Data were collected through interviews and upper arm circumference measurements and analyzed using the chi-square test. The results revealed significant associations between age, pregnancy spacing, parity, and maternal knowledge with chronic energy deficiency ($p<0.05$). It can be concluded that maternal age, parity, pregnancy spacing, and knowledge affect chronic energy deficiency

incidence. Therefore, improving nutritional education and routine antenatal care is essential to reduce the prevalence of chronic energy deficiency in pregnant women.

Keywords: *Knowledge, maternal age, parity, pregnancy spacing*

A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa penting dalam kehidupan seorang wanita karena pada masa ini terjadi peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi untuk menunjang pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Salah satu permasalahan gizi yang sering dialami ibu hamil adalah kekurangan energi kronik (KEK), yaitu kondisi di mana asupan energi dan protein tidak mencukupi dalam waktu lama sehingga berdampak pada kesehatan ibu dan janin. KEK dapat menyebabkan anemia, berat badan lahir rendah (BBLR), persalinan prematur, dan bahkan meningkatkan risiko kematian ibu serta bayi. Berdasarkan data WHO, prevalensi KEK pada ibu hamil di dunia mencapai sekitar 40%. Di Indonesia, prevalensi KEK pada ibu hamil masih tergolong tinggi dan fluktuatif dalam lima tahun terakhir, dengan angka nasional berkisar antara 8–17%. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara target penurunan KEK dengan capaian aktual di lapangan. Faktor yang berkontribusi terhadap KEK di antaranya adalah usia ibu yang berisiko, jarak kehamilan yang terlalu dekat, paritas tinggi, dan rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi seimbang selama kehamilan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ibu dengan usia terlalu muda atau terlalu tua memiliki risiko lebih tinggi mengalami KEK karena kebutuhan gizi yang meningkat tidak sebanding dengan kemampuan tubuh memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, jarak kehamilan yang pendek dan paritas tinggi dapat menyebabkan cadangan energi ibu tidak pulih sepenuhnya, sehingga meningkatkan risiko kekurangan gizi pada kehamilan berikutnya. Kurangnya pengetahuan tentang gizi juga berperan besar dalam pemilihan makanan yang tidak sesuai kebutuhan kehamilan. Ini menunjukkan bahwa meskipun telah banyak penelitian tentang KEK, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan edukasi gizi dan pengawasan status gizi ibu hamil secara berkelanjutan di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang menganalisis hubungan empat faktor utama (usia, jarak kehamilan, paritas, dan pengetahuan) terhadap kejadian KEK, dengan harapan dapat menjadi dasar intervensi promotif dan preventif dalam pelayanan antenatal care (ANC). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil, khususnya ditinjau dari aspek usia, jarak kehamilan, paritas, dan pengetahuan ibu hamil.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2025 dengan populasi seluruh ibu hamil trimester I dan II sebanyak 182 orang. Sampel penelitian berjumlah 64 responden yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi usia ibu hamil, jarak kehamilan, paritas, dan tingkat pengetahuan, sedangkan variabel dependen adalah kejadian kekurangan energi kronik. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan pengukuran lingkar lengan atas (LiLA). Data yang terkumpul kemudian diolah melalui tahapan editing, coding, dan tabulating, serta dianalisis menggunakan uji chi-square untuk

mengetahui hubungan antara variabel independen dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden ibu hamil trimester I dan II, terdapat sebagian besar responden yang memiliki usia dalam kategori tidak berisiko (20–35 tahun), namun masih ditemukan ibu hamil dengan usia berisiko (<20 tahun atau >35 tahun). Berdasarkan pengukuran lingkar lengan atas (LiLA), sebagian responden mengalami kekurangan energi kronik (LiLA < 23,5 cm). Hasil analisis bivariat menggunakan uji chi-square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dan kejadian kekurangan energi kronik (p=0,002), hubungan antara jarak kehamilan dan kekurangan energi kronik (p=0,009), hubungan antara paritas dan kekurangan energi kronik (p=0,003), serta hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan kekurangan energi kronik (p=0,001). Temuan ini memperlihatkan bahwa usia ibu merupakan faktor penting dalam menentukan status gizi selama kehamilan. Ibu dengan usia terlalu muda cenderung memiliki kesiapan fisik yang belum optimal, sementara ibu dengan usia terlalu tua mengalami penurunan fungsi organ reproduksi dan metabolisme yang dapat memengaruhi pemenuhan gizi. Jarak kehamilan yang terlalu dekat juga berpengaruh terhadap cadangan energi ibu karena tubuh belum pulih sepenuhnya dari kehamilan sebelumnya. Paritas tinggi memperbesar risiko KEK karena beban fisiologis yang berulang, sedangkan tingkat pengetahuan rendah menyebabkan ibu tidak mampu memilih dan mengonsumsi makanan bergizi secara memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Lilis Suryani (2021) dan Desi Susanti (2024) yang menyatakan bahwa jarak kehamilan pendek dan paritas tinggi berhubungan signifikan dengan kejadian KEK. Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil Jenni Sihite (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang kuat dengan status gizi selama kehamilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor sosial demografis dan perilaku, khususnya usia, paritas, jarak kehamilan, dan pengetahuan, memiliki kontribusi penting terhadap kejadian kekurangan energi kronik. Upaya intervensi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan gizi, konseling antenatal care, dan perencanaan kehamilan yang sehat sangat diperlukan untuk menurunkan risiko KEK pada ibu hamil.

D. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor usia, jarak kehamilan, paritas, dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Ibu yang berusia berisiko, memiliki jarak kehamilan yang terlalu dekat, paritas tinggi, serta pengetahuan gizi yang rendah cenderung lebih besar mengalami kekurangan energi kronik. Hasil ini menegaskan pentingnya pemantauan status gizi secara rutin serta peningkatan edukasi gizi bagi ibu hamil sejak awal kehamilan. Intervensi melalui penyuluhan gizi, penguatan layanan antenatal care, dan promosi jarak kehamilan yang ideal perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menurunkan angka kejadian kekurangan energi kronik dan meningkatkan derajat kesehatan ibu serta janin.

DAFTAR PUSTAKA

Desi, S. (2024). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil.* Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, 6(2), 45–52.

Fauzia. (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil.* Jurnal Ilmiah Kesehatan, 8(1), 33–40.

Herawati. (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pajar.* Jurnal Kebidanan Nusantara, 9(1), 20–28.

Isyatur, R. (2024). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru.* Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia, 5(2), 61–68.

Jenni, S. S. (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga.* Jurnal Ilmu Kesehatan, 7(3), 15–23.

Lilis, S. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil.* Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 4(2), 67–74.

Lorenza, L. (2025). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.* Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, 10(1), 21–29.

Mulia, P. (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.* Jurnal Ilmiah Kesehatan Aceh, 9(2), 49–55.

Suryani, F. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Keragaman Pangan, dan Asupan Gizi Makro Mikro terhadap Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil.* Jurnal Gizi dan Kesehatan, 12(3), 98–106.

World Health Organization (WHO). (2021). Global Nutrition Report 2021: Maternal Nutrition and Health. Geneva: WHO.